BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja Usaha Pada Sentra Industri Kusen Astana Anyar Bandung", maka dapat ditari kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis deskriptif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Kompetensi Kewirausahaan pada Sentra Industri Kusen Astana Anyar Bandung termasuk dalam kategori "Mampu". Artinya pelaku usaha memiliki Kompetensi Kewirausahaan yang positif terhadap Kinerja Usaha.
2. Dari analisis deskriptif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Orientasi Kewirausahaan pada Sentra Industri Kusen Astana Anyar Bandung termasuk dalam kategori "Baik". Artinya pelaku usaha memiliki Orientasi Kewirausahaan yang positif terhadap Kinerja Usaha.
3. Dari analisis deskriptif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Pembelajaran Organisasi pada Sentra Industri Kusen Astana Anyar Bandung termasuk dalam kategori "Baik". Artinya pelaku usaha memiliki Pembelajaran Organisasi yang positif terhadap Kinerja Usaha.

4. Dari analisis deskriptif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Kinerja Usaha pada Sentra Industri Kusen Astana Anyar Bandung termasuk dalam kategori "Baik". Artinya pelaku usaha memiliki tingkat kemampuan yang positif terhadap Kinerja Usaha.
5. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha. Jumlah pengaruh total tergolong relatif rendah, sehingga ada variabel lain yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya.
6. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Orientasi Kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha. Jumlah pengaruh total tergolong relatif sedang, sehingga ada variabel lain yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya.
7. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran Organisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha. Jumlah pengaruh total tergolong relatif rendah, sehingga ada variabel lain yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang diperlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan dan Pembelajaran Organisasi terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Industri Kusen Astana Anyar Bandung adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kompetensi Kewirausahaan, pelaku usaha disarankan untuk lebih dapat mengenali, memanfaatkan dan menciptakan peluang, serta mengadakan pelatihan mengenai kewirausahaan dan peningkatan kompetensi pada usaha mereka agar dapat mengembangkan usahanya di masa yang akan datang.
2. Untuk Orientasi Kewirausahaan, pelaku usaha disarankan untuk lebih berani dalam mengambil keputusan yang beresiko dan lebih inovatif dalam memanfaatkan teknologi produksi terbaru dalam proses produksi
3. Untuk Pembelajaran Organisasi, pelaku usaha disarankan untuk lebih terbuka dalam menceritakan permasalahan yang ada kepada karyawannya dan memiliki keterbukaan terhadap dunia luar sebab banyak sekali yang harus dipelajari oleh organisasi dari lingkungannya
4. Kinerja Usaha, pelaku usaha disarankan untuk meningkatkan kinerja usaha melalui inovasi produk sesuai dengan keinginan pasar atau pelanggan, lebih proaktif dalam mencari peluang-peluang usaha baru dan berani mencari peluang-peluang usaha baru dan berani mengambil berbagai resiko usaha yang mungkin terjadi sebagai konsekuensi dari keinovasian dan keproaktifan.